

Hubungan Status Menopause Dengan Kejadian Penyakit Jantung Koroner (Analisis Baseline Data Studi Kohor Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular di Kelurahan Kebon Kelapa Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2011) = Relations State Menopause With Coronary Heart Disease (Secondary Data Analysis Cohort Study of risk factors of Non Communicable Diseases in Kebon Kalapa Village, Central Bogor Distric in 2011).

Isnaeni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920531452&lokasi=lokal>

Abstrak

Penyakit jantung koroner (PJK) merupakan salah satu masalah kesehatan yang sangat serius akibat setiap tahun terjadi peningkatan dan salah satu kontributor terhadap angka kesakitan dan kematian akibat penyakit tidak menular di seluruh dunia. PJK yang didiagnosis adalah 46%. Infark miokard pada wanita usia 50 tahun. Perubahan pola hidup yang ditandai dengan meningkatnya wanita lansia khususnya wanita yang memasuki masa menopause yang merupakan salah satu faktor risiko terhadap kejadian penyakit jantung koroner. Hasil dari penelitian-penelitian tersebut mendukung bahwa wanita yang memasuki tahap menopause berisiko meningkat secara signifikan terserang penyakit jantung koroner. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status menopause dengan kejadian penyakit jantung koroner di Kelurahan Kebon Kalapa Kecamatan Bogor Tengah Tahun 2011. Penelitian ini merupakan analisis data sekunder studi kohor faktor risiko penyakit tidak menular Tahun 2011 dengan desain cross sectional. Analisis data menggunakan stratifikasi dan analisis multivariat menggunakan Logistic Regression. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi PJK sebesar 71,3% dan status menopause 55,7%. Berdasarkan hasil multivariatnya menunjukkan bahwa wanita yang mengalami menopause memiliki risiko 1,6975 kali terhadap kejadian penyakit jantung koroner dibandingkan responden wanita yang tidak mengalami masa menopause dengan 95% CI (1,0662-2,7025 dan p value 0,026 setelah dikontrol variabel stress. Odds wanita yang mengalami stress 0,5635 kali lebih besar untuk menderita kejadian penyakit jantung koroner dibandingkan dengan wanita yang tidak mengalami stress (faktor protektif) dengan interval kepercayaan 95% sebesar 0,3506 – 0,9058 dan p value 0,018.

.....Coronary Heart Diseases categorized into serious health problems due to the increasing oMuch research in this last decade reported the relation between the status of menopause with of coronary heart disease. Found that menopause causing a myocardialf its prevalence every year. Its one of the contributors to the global burden of disease and mortality in the world, where 46% of this disease was myocard infarct in women whom their ages 50 years. Changing of people

lifestyle was one of the risk factors to the increasing of the disease in community. The objective of this study was to investigate the association between stage of menopause with coronary heart diseases in Kebon Kalapa sub district central Bogor in 2011. This in a cross sectional study, utilized the data secondary study cohort of the disease of non communicable diseases. The inclusion criteria was Kebon Kalapa resident whom their ages less or more than 50 years. The data analysis was performed with stratification and logistic regression multivariate analysis. The results of study showed the prevalence of coronary heart diseases was 71,3% dan state menopause 55,7%. The result of multivariate analysis showed that the women with menopause had 1,6975 risk to get coronary heart diseases compared to the women who did not, after controlling for covariate, the history of coronary heart diseases (PR = 1,6975, 95% CI 1,0662-2,7025 dan p value 0,026) after control for variables the stress.